

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui interpretasi mendalam dari sudut pandang individu. Pendekatan ini menitikberatkan pada cara partisipan memaknai dan merasakan dunia sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, realitas tidak sekadar dipandang sebagai fakta objektif, melainkan sebagai konstruksi subjektif yang terbentuk melalui pengalaman unik setiap individu. Dengan demikian, penelitian kualitatif berupaya mengungkap pemahaman yang kaya akan makna pribadi dari konteks sosial tertentu.⁷⁰

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui interpretasi mendalam dari sudut pandang individu. Pendekatan ini menitikberatkan pada cara partisipan memaknai dan merasakan dunia sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, realitas tidak sekadar dipandang sebagai fakta objektif, melainkan sebagai konstruksi subjektif yang terbentuk melalui pengalaman unik setiap individu. Dengan demikian, penelitian kualitatif berupaya mengungkap pemahaman yang kaya akan makna pribadi dari konteks sosial tertentu.

⁷⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali wawasan baru dengan pendekatan berpikir induktif, yaitu menarik kesimpulan dari pola-pola yang terbentuk secara alami selama proses pengumpulan data. Alih-alih memulai dengan hipotesis tetap, peneliti secara aktif terlibat dalam lingkungan dan kondisi yang sedang diteliti.⁷¹ Kehadiran peneliti dalam konteks tersebut memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam dan autentik, karena interaksi langsung dengan subjek penelitian menghasilkan data yang kaya akan konteks.

Selain itu, pendekatan ini sangat mengutamakan konteks dimana peristiwa atau fenomena terjadi, sebab makna dari setiap tindakan atau pengalaman hanya dapat memahami secara utuh dalam latar sosial dan kulturalnya. Peneliti berupaya menggali perspektif subjek secara objektif, meskipun kenyataan yang diselidiki bersifat subjektif. Dengan demikian, penelitian ini menghargai dan memvalidasi pengalaman serta sudut pandang subjek sebagai sumber informasi yang penting. Pada akhirnya metode ini menekankan bahwa kebenaran ilmiah tidak hanya ditemukan dalam angka, melainkan juga dalam makna yang tersembunyi di balik pengalaman manusia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di nagari Sibarambang Kecamatan X Koto Di atas Kab. Solok. Nagari Sibarambang terdiri dari 8 Jorong

⁷¹ Edward Barroga and Glafera Janet Matanguihan, —A Practical Guide to Writing Quantitative and Qualitative Research Questions and Hypotheses in Scholarly Articles, *Journal of Korean Medical Science* 37, no. 16 (2022): 1–18.

yaitu Jorong Karimbang, Jorong Sibumbun, Jorong Tinggi, Jorong Cubadak, Jorong Pakorohan, Jorong Pabusuik, Jorong Pisang Kalek, dan Jorong Jaruai. Jorong Karimbang merupakan pusat pemerintahan nagari Sibambang. Sehingga sebagian besar penduduk Sibarambang juga merantau.

Nagari Sibarambang di pilih menjadi lokasi penelitian di karenakan masih banyaknya warga nagari tersebut yang melakukan urbanisasi. Hampir sebagian besar warga menjadi perantau ke berbagai kota di Sumatera Barat bahkan keluar dari provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang di gunakan adalah data primer, data primer merupakan data yang di kumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli.⁷² Data primer ini diperoleh melalui metode observasi dan wawancara langsung terhadap warga Nagari Sibarambang kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok. Data yang dikumpulkan secara langsung ini memberikan gambaran nyata dan tepercaya mengenai kondisi lapangan.

D. Informan Peneliti

Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi, menguasai permasalahan secara mendalam, serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data, yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pihak

⁷² Penerbit Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

yang memiliki pemahaman mendalam tentang fenomena atau permasalahan yang diteliti. Mereka biasanya individu dengan posisi strategis atau yang telah mengalami atau terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, generasi muda yang merantau atau yang terlibat migrasi.⁷³

E. Teknis Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Denzin & Lincoln mengutip pendapat Gardner, menyebutkan bahwa observasi kualitatif digunakan untuk memahami latar belakang dengan fungsi yang berbeda antara yang obyektif, interpretatif interaktif, dan interpretatif grounded. Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan. Morris mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.⁷⁴

2. Wawancara

Wawancara (interview), yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para

⁷³ Jürgen Stausberg et al., "FAIR and Quality Assured Data -The Use Case of Trueness," *Studies in Health Technology and Informatics*, (2022).

⁷⁴ Rusman Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study*, (2021).

informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumentasi lain yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian.

4. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah pendekatan penelitian yang mengombinasikan berbagai metode untuk pengumpulan dan analisis data. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat mengenai suatu fenomena dengan mempertimbangkannya dari berbagai sudut pandang. Melalui triangulasi, peneliti berupaya memverifikasi kebenaran informasi serta mengurangi potensi bias selama proses pengumpulan dan analisis data, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.

Triangulasi sumber memiliki peran penting dalam memastikan kredibilitas data dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber. Dengan melakukan proses ini, peneliti dapat menghasilkan data yang tidak hanya akurat dan lengkap, tetapi juga konsisten dan terpercaya untuk menjadi dasar penelitian.

F. Teknis Analisi Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan penelitian dalam pelaksanaannya pengendalian dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan upaya dalam menyimpulkan dan memilih elemen inti, fokus pada aspek yang signifikan. Dengan melakukan reduksi, data yang tersedia memberikan gambaran yang terperinci, memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya. Pengurangan ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Cabang dan pegawai Bank Muamalat Cabang Padang.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti catatan, uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Menurut Miles dan Huberman, metode yang sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah melalui teks naratif atau catatan tertulis. Untuk mencapai hasil yang optimal, peneliti memanfaatkan aplikasi NVivo 12 for Mac. Pengelolaan data kualitatif menggunakan NVivo sangat penting untuk menganalisis data dengan efisien dan efektif. Dalam penggunaan NVivo, hal yang perlu diperhatikan adalah proses koding dan nodes. Koding

adalah proses mengisi nodes dengan informasi yang relevan dengan kategori-kategori konsep (codes) yang telah ditetapkan dalam sistem node. Melalui tampilan data, memudahkan pemahaman situasi dan perencanaan langkah berikutnya terkait dengan dinamika migrasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penghidupan generasi muda di nagari Sibarambang Kab. Solok

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan menetapkan interpretasi dari data yang ada. Pada tahap ini, peneliti menyajikan kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan padat. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan realitas yang diungkap oleh subjek penelitian dengan konsep dasar dari penelitian tersebut. Verifikasi data dalam proses ini melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul dan perbandingan dengan teori-teori terkait dinamika migrasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penghidupan generasi muda di nagari sibarambang Kabupaten Solok.